



## PEMANFAATAN TANAMAN OBAT SEBAGAI SEDIAAN HERBAL INSTAN

Nafisah Isnawati\*, Dina Triangguluh, Kustin, Fitria Meliana Putri, Helmalia Shintawati,  
Nur Azizah Perdani Puteri Syahuri

Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

\*email corresponding : [nafizisna@gmail.com](mailto:nafizisna@gmail.com)

Received : 12-12-2022 Revised : 24-01-2023 Accepted : 24-01-2023  
DOI: 10.36858/js.v1i1.429

**Keywords:**  
*benefits of  
plants,  
medicinal  
plants,  
turmeric,  
curcuma.*

**ABSTRACT** *This activity aims to introduce the benefits of plants as medicine and improve skills in making instant herbs in Sumber Dandang Hamlet, Kebon Sari District. The method used in this activity is in the form of counseling which contains useful information about and how to make products and packaging of herbal plants from turmeric and tamarind. From this activity it can be concluded that: 1) Plants can be used as medicine 2) This service activity can increase motivation for the community, especially housewives to plant more herbal plants 3) The community improves skills or skills in making instant sour turmeric.*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sangat cocok untuk budidaya tanaman rimpang terutama kunyit. Produksi kunyit di Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 sebesar 184,82 ribu ton. Di Jawa Timur produksi kunyit mencapai 44,90% atau 82,99 ribu ton (*Produksi Kunyit Nasional Turun 4,52% Pada 2021, 2022*). Rimpang kunyit yang melimpah terutama di daerah pedesaan menimbulkan permasalahan tersendiri, karena menurunkan nilai ekonomi dari rimpang tersebut, Nilai ekonomi yang menurun disebabkan kurangnya proses pengolahan kunyit dalam jangka panjang.

Gaya hidup Kembali ke alam semakin berkembang dan diminati oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia. Hasil pengamatan dari Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) pada tahun 2018 melaporkan bahwa persentase penduduk Indonesia penggunaan obat tradisional sebanyak 48% dan penggunaan ramuan jadi sebanyak 31,8% dengan cara di buat sendiri, termasuk obat herbal untuk pemeliharaan Kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., 2021).

Pemanfaatan pengelolaan tanaman sebagai obat di masyarakat terutama di wilayah Jember masih berkurang. Kamajuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi perempuan untuk mampu memanfaatkan tanaman yang bisa di dimanfaatkan sebagai obat yang bisa menunjang kesehatan. Salah satu program yang dapat dilaksanakan untuk peningkatan kesehatan dengan pemanfaatan tanaman obat menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan.

Dusun Sumber Dandang berada di Kecamatan Kebon Sari yang berada tidak jauh dari lokasi Universitas dr Soebandi Jember memiliki organisasi Dama Cateliya 2 beranggotaan Ibu rumah tangga dan beberapa petani di wilayah tersebut. Di dusun tersebut masyarakat sudah sejak lama menanam tanaman obat, akan tetapi masyarakat hanya menanam untuk dijual lagi ke daerah perkotaan. Sehingga masyarakat kurang memiliki pemahaman akan manfaat tanaman obat jika dibuat dalam bentuk sediaan. Dalam keseharian ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan ini tidak memiliki aktivitas setelah melakukan pekerjaan di rumahnya sehingga akan membuat ibu rumah tangga tidak memiliki skill atau kemampuan untuk berinovasi. Maka dari itu kami kelompok pengabdian masyarakat berinisiatif untuk berbagi ilmu mengadakan pengabdian masyarakat agar ibu rumah tangga bisa memanfaatkan tanaman yang ada di sekitar mereka untuk dijadikan suatu

produk yang bisa dimanfaatkan sebagai sediaan yang bermanfaat dan menunjang derajat kesehatan masyarakat. Dengan adanya pengabdian masyarakat, Ibu rumah tangga dan masyarakat lainnya dapat mengelola hasil panen tanaman obat menjadi produk sediaan berupa kunyit asam instan maka akan memperpanjang usia pasca panen serta meningkatkan daya jualnya.

Kunyit adalah suatu tanaman yang sudah dikenal di berbagai belahan dunia dengan nama-nama yang berbeda-beda. Di negara Belanda di kenal dengan nama kurkuma, di Indonesia suku Jawa dengan nama kunir, suku Sunda dengan nama konyet dan lain sebagainya. Senyawa bioaktif rimpang kunyit antara lain asam askorbat, alfa karoten, asam kafeik, kurkumin, eugenol, para asam kumarik. Senyawa kurkumin ini diketahui mempunyai aktifitas antioksidan yang tinggi, sebagai anti inflamasi dan anti kanker (Febriawan, 2020).

Asam jawa atau *Tamarindus indica* merupakan salah satu spesies dari familia *Fabaceae* yang termasuk tumbuhan tropis yang bertubuh besar, selalu hijau (tidak mengalami masa gugur daun) dengan tinggi pohon asam sampai mencapai 3 meter. Buahnya termasuk buah polong bergelembung hampir silindris, bengkok atau lurus, berbiji sampai 10 butir dan berwarna kecoklatan. Biji berwarna coklat kehitaman, mengkilap, dan keras agak persegi. Kulit batang saat tua berwarna coklat, pecah, dan luruh seperti sisik (Silalahi, 2020).

*Tamarindus indica* banyak digunakan sebagai obat tradisional karena bioaktivitasnya Sebagai antimikroba, antidiabetes mellitus, antikoolesterol, analgesik, antiobesitas dan antioksidan (Silalahi, 2020). Senyawa dalam buah asam terkandung asam organik diantaranya *tartaric acid*, *acetic acid*, *citric acid*, *formic acid*, *malic acid*, dan *succinic acid*. Senyawa lain diantaranya asam amino, *invert glucose*, pektin, protein, lemak, *pyrazin (trans-2-hexenal)* *thiazoles (2-ethylthiazole, 2-methylthiazole)* (li, 2016). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rini pada tahun 2014 senyawa fitokimia pada buah asam jawa ditemukan kandungan senyawa fenol, glikosida, flavonoid, dan asam lemak esensial seperti arsenik, calcium, cadmium, tembaga, besi, sodium, mangan, magnesium, pottasium, fosfor, zinc dan vitamin A (li, 2016).

Minuman serbuk instan merupakan produk hasil olahan pangan siap saji dengan bentuk granula tau serbuk yang mudah larut dalam air, penyimpanan yang praktis dan mempunyai daya simpan yang lama. Syarat khusus serbuk instan ini harus kering, terpisah, mudah dituang, tidak higroskopis, tidak menggumpal, mudah di basahi dan mudah larut saat diseduh (Lailatun Nisfiah et al., 2022).

#### METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan untuk persiapan keperluan administrasi perlengkapan, observasi wilayah dan proses perijinan untuk pelaksanaan kegiatan.

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan yang meliputi pretest kepada peserta, kemudian di lanjutkan penyuluhan yang berisi informasi mengenai manfaat tanaman sebagai obat, praktek pembuatan dan pendampingan dalam proses pengemasan produk sediaan herbal instan.

Pada pembuatan serbuk kunyit asam instan alat yang digunakan adalah panci, pisau, kompor, parut, tatakan, spatula, saringan, baskom besar, gelas pengukur air (*lion star*), plastik kemasan. Bahan yang digunakan adalah kunyit, asam jawa, gula, dan air. Formulasi sediaan kunyit asam instan dibuat dengan cara mengupas 1 kilogram kunyit kemudian dicuci bersih, selanjutnya diparut lalu diperas untuk diambil bagian cair dari kunyit yang telah di parut. Kemudian air perasandi endapkan kurang lebih 4 jam. Air perasan bagian atas di sisihkan dan endapan pati kunyit di buang. Air perasan kunyit direbus dengan menambahkan asam jawa satu sendok makan dan gula sebanyak 500 gram. Masak sambil terus diaduk sampai mengental, setelah mengental pindahkan ke wajan yang lebih tipis untuk mempercepat proses pengeringan, aduk terus hingga berubah menjadi serbuk. Prinsip dari proses pembuatan kunyit instan ini adalah filtrasi dan kristalisasi yang di mulai dari mencuci rimpang jahe, mengupas, memarut dan mengeringkan sampai terbentuk kristal. Proses pemanasan sari kunyit sampai terbentuk kristal selama tiga jam.

Serbuk kunyit instan yang sudah mengkristal atau dalam granul kering selanjutnya di haluskan menggunakan blender agar ukuran untuk tiap serbuk menjadi homogen. Setelah serbuk halus dan homogen kemudian di lanjutkan pada tahap pengemasan. Proses *packing* dilakukan

dengan cara memasukkan serbuk yang sudah halus ke dalam kemasan plastik klip tebal kedap udara, penggunaan plastik tebal di harapkan sediaan yang sudah masuk dalam kemasan lebih tahan lama pada saat penyimpanan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan, sambutan yang pertama dari ketua Dama Catehya 2 dan dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu pre-test untuk mengukur pengetahuan responden dengan jumlah 30 peserta tentang pemanfaatan tanaman sebagai obat, pembuatan kunyit asam instan. Dari total responden hasil pre-test sebanyak 80% belum mengetahui manfaat tanaman sebagai obat, sebanyak 100% belum pernah membuat sirup temulawak dan sebanyak 100% belum pernah membuat kunyit asam instan. Hasil pretest tersaji pada tabel di bawah ini. Kegiatan pre-test peserta pelatihan tersaji pada gambar 1 berikut :

**Tabel 1.** Hasil Pretes Peserta

No.	Item Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah anda mengetahui manfaat tanaman-tanaman sebagai obat ?	20	80
2	Apakah anda pernah memanfaatkan tanaman sebagai obat ?	20	80
3	Apakah anda pernah membuat kunyit asam instan ?	0	100
4	Apakah anda ingin membuat kunyit asam instan	100	0
5	Apakah anda mengetahui manfaat dari kunyit asam ?	100	0
6	Apakah anda mengetahui prosedur pembuatan kunyit asam instan	10	90
7	Apakah anda mengetahui bahan pembuatan kunyit instan ?	10	90
8	Apakah anda mengetahui alat pembuatan kunyit asam instan ?	10	90

Sumber : Data primer

Setelah kegiatan pre-test dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pemanfaatan tanaman dan cara membuat sediaan kunyit asam instan sebagai tanaman obat. Pada proses penyampaian materi tentang pemanfaatan tanaman obat mendapatkan respon antusias dari peserta. Sebagian dari peserta memahami jika kunyit asam yang biasa diminum dalam bentuk jamu hanya sebagai jamu pendingin perut saja. Materi yang disampaikan kepada peserta memberi pengetahuan bahwa tanaman rimpang kunyit dan asam sangat bermanfaat sebagai pelancar haid, penambah nafsu makan, bersifat sebagai anti kanker, dan berkhasiat sebagai antibakteri. Pemaparan materi pemanfaatan tanaman, pembuatan dan kunyit asam instan tersaji pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pemanfaatan Tanaman Obat dan Pembuatan Kunyit Instan

Kegiatan pembuatan herbal kunyit asam instan ini secara organoleptis yang didapatkan dalam proses pembuatan kunyit asam instan dihasilkan warna kuning, aroma khas kunyit, rasa yang di hasilkan khas kunyit, agak sedikit masam, sedikit manis. Rasa manis ini ditimbulkan dari penambahan gula pada proses pembuatan. Gula selain sebagai pemanis juga membantu proses

pengkristalan dari serbuk kunyit. Tekstur sedikit kasar cenderung halus dalam bentuk butiran yang mudah larut dalam air hangat dan air panas. Hasil dari pembuatan kunyit instan tersebut setelah di coba di seduh dengan air hangat dan setelah di minum oleh peserta, rata-rata peserta menyukai rasa sari instan kunyit asam tersebut. Hasil kegiatan pembuatan kunyit asam instan tersaji pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Label dan Produk Kunyit Asam Instan

Pemilihan klip bertujuan untuk memudahkan pada saat pengambilan sediaan serbuk dan penutupan kembali lebih mudah dan lebih rapat. Proses labeling kemasan dengan cara di tempeli label dengan design yang berisi nama produk dan khasiat sediaan. Gambar produk instan kunyit asam dan stiker label tersaji pada gambar 2.

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini para peserta kegiatan antusias mendapatkan materi dan memperagakan praktek pembuatan serta pengemasan sediaan herbal kunyit asam instan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Yayasan *Jember International Scholl* (JIS) melalui Hibah Internal Perguruan Tinggi Universitas dr. Soebandi yang telah mendanai keberlangsungan penelitian ini.

#### KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu ibu rumah tangga untuk menghasilkan produk yang menggunakan bahan baku alam dengan konsep penggunaan yang lebih praktis untuk penyimpanan jangka panjang dan mengkonsumsinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Febriawan, R. (2020). Manfaat senyawa kurkumin dalam kunyit pada pasien diare. *Jurnal Medika Hutama*, vol.2 no.0(Oktober), 255–260.
- li, B. A. B. (2016). *Gambar 2.1 kulit batang Tamarindus indica linn* 6. 6–35.
- Lailatun Nisfiah, I., Isnindar, & Desnita, R. (2022). Formulasi minuman serbuk instan kombinasi jahe (*Zingiber officinale rosc*) dan kunyit (*Curcuma domestica val.*) dengan variasi gula pasir dan gula merah. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 6(1), 1–9.
- Produksi Kunyit Nasional Turun 4,52% pada 2021*. (2022). 2022.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., de Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzett, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Silalahi, M. (2020). BIOAKTIVITAS ASAM JAWA (*Tamarindus indica*) DAN PEMANFAATANNYA.

*Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 7(2), 85.  
<https://doi.org/10.25273/florea.v7i2.7323>